

## MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI: STUDI KASUS STIT YAPIS MANOKWARI

### Penulis:

Ruslan Rasid<sup>1</sup>  
Riska Ramadani Wali<sup>2</sup>

### Afiliasi:

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri  
Sorong, Kota Sorong,  
Indonesia  
<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri  
Sorong, Kota Sorong,  
Indonesia

### Korespondensi:

ruslanrasyid61@gmail.com  
riskawali24@gmail.com

### Riwayat Naskah

Diterima 20 November 2024  
Disetujui 23 November 2024  
Diterbitkan 1 Desember 2024

### Hak Cipta:

©2024. Penulis. Lisensi: Al-  
Mumtaz. This is an open-  
access article under the [CC  
BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta, khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) YAPIS Manokwari. Manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta memiliki peran penting dalam menciptakan lembaga yang mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan umat Islam di daerah yang minoritas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang melibatkan observasi langsung, wawancara, serta analisis dokumen institusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa STIT YAPIS Manokwari telah berupaya menerapkan manajemen pendidikan Islam yang komprehensif, dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan dosen, mahasiswa, serta masyarakat setempat turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen ini. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan sarana pendukung yang masih minim. Dari sisi kelembagaan, penguatan pada aspek kelembagaan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi agenda utama untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga pendidikan ini. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan manajemen strategis yang berfokus pada penguatan kelembagaan, peningkatan sumber daya manusia, serta perbaikan sarana prasarana. Pengembangan sistem yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal juga diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di STIT YAPIS Manokwari.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Perguruan Tinggi Swasta, Kelembagaan

### Abstract

This research aims to examine and analyze the management of Islamic education in private universities, especially at the YAPIS Manokwari Tarbiyah Science College (STIT). Management of Islamic education in private universities has an important role in creating institutions that are able to accommodate the educational needs of Muslims in minority areas. The method used in this research is a

case study, which involves direct observation, in-depth interviews with related parties, and analysis of institutional documents. Research findings show that STIT YAPIS Manokwari has implemented comprehensive Islamic education management, by prioritizing the principles of good governance and a participatory approach in decision making. The involvement of lecturers, students and the local community is also an important factor in the successful implementation of this management. However, the main challenges faced are limited competent human resources and minimal supporting facilities. From an institutional perspective, strengthening institutional aspects and improving the quality of teaching staff is the main agenda to increase the competitiveness and sustainability of this educational institution. This research recommends the need to develop strategic management that focuses on strengthening institutions, increasing human resources, and improving infrastructure. Developing a system that is more adaptive to changes in the external and internal environment is also needed to maintain and improve the quality of education at STIT YAPIS Manokwari.

**Keyword:** *Islamic Education Management, University, Institution*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, moral, dan spiritual umat Islam (Syahrul Fauzi & Fajrin, 2022). Dalam konteks perguruan tinggi, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan agama (Muhamad Hasyim, 2023), tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi individu yang berintegritas, berwawasan luas (Ach. & Firdianti, 2021), dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dunia modern yang semakin kompleks (Fatimah et al., 2023). Hal ini terutama menjadi penting di daerah-daerah di Indonesia yang mayoritas penduduknya bukan Muslim, seperti di Manokwari, Papua Barat secara khusus, maupun Papua secara luas. Sehingga penguatan keagamaan seperti wawasan moderasi beragama menjadi alternatif untuk dirawat (Gani & Jumadi, 2022). Dalam situasi ini, perguruan tinggi Islam harus memiliki strategi manajemen yang tidak hanya mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dalam hal market pasar (Robbaniyah et al., 2020), tetapi juga mampu mempertahankan identitas keislaman mereka di tengah dinamika sosial dan budaya yang ada (Rasid et al., 2019).

STIT YAPIS Manokwari adalah salah satu perguruan tinggi Islam swasta yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Namun, di tengah perjalanannya, lembaga ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai, hingga permasalahan dalam pengelolaan manajemen yang efektif. Padahal jika mau mengacu pada pengelolaan perguruan tinggi profesional maka hal-hal yang telah disebutkan tersebut sudah harus terpenuhi (Qurtubi, 2023). Oleh karenanya, manajemen pendidikan Islam

di STIT YAPIS Manokwari menjadi topik yang menarik untuk dikaji, terutama dalam hal bagaimana lembaga ini mampu mengelola berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Fauzi & Nursikin, 2023). Dalam pengelolaan perguruan tinggi Islam, manajemen yang baik merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Khalilah, 2023), dikarenakan sangat erat kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan (Margolang et al., 2023). Di samping itu pula, manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program pendidikan yang diselenggarakan (Farach Nur Fachri & Nuri Aslami, 2023). Di perguruan tinggi swasta seperti STIT YAPIS Manokwari, manajemen pendidikan harus lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal (Djafri, 2019). Hal ini penting karena perguruan tinggi swasta umumnya memiliki keterbatasan dalam hal pendanaan dan dukungan infrastruktur dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri (Chaerunisyah, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi swasta dituntut untuk mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan efektif agar dapat tetap bersaing dan berkembang (Mesiono et al., 2023).

Lebih lanjut lagi, tantangan utama yang dihadapi oleh STIT YAPIS Manokwari adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten. Jumlah tenaga pengajar yang terbatas dan kurangnya tenaga pendukung yang memiliki kualifikasi yang sesuai menjadi masalah yang harus diatasi oleh manajemen. Dalam beberapa tahun terakhir, STIT YAPIS Manokwari telah berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen. Namun, upaya ini belum sepenuhnya berhasil karena terbatasnya dana yang tersedia untuk mendukung program-program tersebut. Selain itu, perguruan tinggi ini juga menghadapi kesulitan dalam menarik dosen-dosen berkualitas untuk mengajar di Manokwari, karena letak geografisnya yang cukup terpencil dan kurangnya fasilitas pendukung yang memadai. Selain masalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana juga menjadi tantangan bagi STIT YAPIS Manokwari. Meskipun telah ada upaya untuk memperbaiki dan menambah fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, namun jumlah dan kualitas fasilitas yang ada masih belum mencukupi untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Kurangnya sarana pendukung ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Dalam beberapa kasus, mahasiswa harus berbagi ruang kelas dengan mahasiswa dari program studi lain karena keterbatasan ruang yang tersedia. Hal ini tentu saja dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi mahasiswa dalam belajar.

Selain itu pula, perihal manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi juga harus memperhatikan aspek tata kelola yang baik/*good governance* (Said et al., 2023). Tata kelola yang baik dalam perguruan tinggi mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya (KANTOHE & Sumual, 2023). Dalam hal ini, STIT YAPIS Manokwari telah berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan lembaganya. Namun, pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal transparansi keuangan dan partisipasi civitas akademika dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap perkembangan perguruan tinggi (Sudaryati & Raharja, 2022).

Tidak kalah pentingnya adalah peran teknologi informasi dalam mendukung manajemen pendidikan Islam di STIT YAPIS Manokwari. Di era digital saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek manajemen, seperti administrasi akademik, pengelolaan keuangan, serta penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Fitri Rachmaniah Azhro et al., 2023). STIT YAPIS Manokwari telah mulai menerapkan sistem informasi akademik untuk

memudahkan proses administrasi dan pelayanan kepada mahasiswa. Namun, penggunaan teknologi informasi di perguruan tinggi ini masih terbatas pada beberapa aspek saja, dan belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam semua proses manajemen. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang lebih baik menjadi salah satu prioritas dalam perbaikan manajemen perguruan tinggi ini.

Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam dalam pengelolaan perguruan tinggi merupakan kombinasi dari berbagai aspek yang saling terkait, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, hingga hubungan dengan masyarakat (Rasid, 2018). Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perguruan tinggi ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan utamanya sebagaimana dalam pandangan para pemikir Islam seperti Hassan Hanafi (Rasid, Djafar, & Rusdi R., 2021). Melalui pendekatan manajemen yang partisipatif dan transparan, diharapkan STIT YAPIS Manokwari dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Papua Barat.

Sebagai gambaran awal dari pendahuluan ini, dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan Islam di STIT YAPIS Manokwari adalah suatu proses yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang konsisten. Perguruan tinggi ini harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal, serta terus berinovasi dalam pengelolaan sumber daya yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas perguruan tinggi itu sendiri (Sahabuddin Sunusi & Muhammad Syafril Sunusi, 2023). Dengan demikian, STIT YAPIS Manokwari dapat menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) YAPIS Manokwari yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Manokwari, Papua Barat. Tempat penelitian dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) karena STIT YAPIS memiliki karakteristik khusus sebagai perguruan tinggi Islam swasta di daerah dengan populasi Muslim yang minoritas. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dari Maret hingga Agustus 2024, dengan fokus pada aspek manajemen pendidikan yang mencakup tata kelola akademik, non-akademik, serta sarana dan prasarana.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Rasid, Djafar, & Santoso, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam praktik manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di STIT YAPIS Manokwari. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Djafar et al., 2021).

### **1. Observasi Lapangan:**

Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses manajemen yang berlangsung di STIT YAPIS Manokwari. Peneliti mengamati kegiatan administrasi, proses pembelajaran, pengelolaan fasilitas, dan interaksi antara manajemen dengan civitas akademika. Hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan kebijakan formal yang tertulis dalam dokumen institusi.

### **2. Wawancara Mendalam:**

Wawancara dilakukan terhadap berbagai pihak yang terlibat langsung dalam manajemen pendidikan di STIT YAPIS Manokwari, termasuk pimpinan perguruan tinggi, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Wawancara ini bertujuan untuk

mendapatkan gambaran tentang pengalaman mereka terkait penerapan kebijakan manajemen, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap efektivitas manajemen pendidikan yang dijalankan. Setiap wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring, menggunakan panduan wawancara yang disusun untuk menggali informasi secara komprehensif.

### **3. Analisis Dokumen:**

Dokumen yang dianalisis meliputi kebijakan manajemen pendidikan, kurikulum, laporan tahunan institusi, serta berbagai dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Analisis dokumen digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta untuk melihat bagaimana kebijakan manajemen dituangkan dalam dokumen resmi dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan tematik. Data dianalisis untuk menemukan pola-pola dan tema-tema yang berkaitan dengan manajemen pendidikan di STIT YAPIS Manokwari. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen untuk memastikan konsistensi temuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan di perguruan tinggi swasta, khususnya di STIT YAPIS Manokwari, serta bagaimana tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan di lingkungan yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, manajemen pendidikan Islam di STIT YAPIS Manokwari menunjukkan bahwa institusi ini memiliki beberapa aspek manajemen yang berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Strategi pengembangan yang diterapkan oleh STIT YAPIS berfokus pada penguatan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum yang relevan, serta peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik.

### **1. Penguatan Sumber Daya Manusia**

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah fokus institusi pada peningkatan kompetensi Dosen. Kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan pengembangan profesional terus diupayakan oleh manajemen guna memastikan bahwa tenaga pengajar memiliki kapasitas yang memadai untuk mengajar dan melakukan penelitian. Namun, terdapat tantangan dalam hal kuantitas dan kualitas tenaga pendidik, mengingat lokasi STIT YAPIS di wilayah Manokwari yang jauh dari pusat-pusat pendidikan dan pelatihan seperti di kota-kota besar lainnya. Kekurangan tenaga pengajar yang berkualifikasi S3 masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi, sehingga upaya untuk meningkatkan kualifikasi dosen melalui beasiswa studi lanjut menjadi agenda utama perguruan tinggi ini.

### **2. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum yang diterapkan di STIT YAPIS Manokwari didesain untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan tetap berpedoman pada nilai-nilai pendidikan Islam. Institusi ini telah melakukan beberapa revisi kurikulum guna mengintegrasikan pengetahuan kontemporer dengan ajaran-ajaran Islam, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki keahlian akademis tetapi juga nilai-nilai moral yang kuat. Dalam pembahasan ini, kurikulum yang bersifat integratif ini mencakup program-program studi yang tidak hanya fokus pada ilmu tarbiyah (pendidikan Islam), tetapi juga pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan kemampuan beradaptasi dengan dinamika global. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, mengingat keterbatasan fasilitas teknologi di perguruan tinggi tersebut.

### **3. Peningkatan Sarana dan Prasarana**

Kondisi fisik kampus STIT YAPIS Manokwari menjadi salah satu isu utama yang dihadapi oleh pihak manajemen. Sarana prasarana yang dimiliki masih minim, dengan beberapa fasilitas seperti laboratorium komputer, perpustakaan yang memadai, dan ruang kelas yang modern belum sepenuhnya tersedia. Pihak manajemen telah berupaya untuk melakukan renovasi dan pengadaan fasilitas melalui kerja sama dengan pihak eksternal seperti yayasan dan donatur lokal. Namun, keterbatasan dana masih menjadi penghambat utama. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti penggunaan e-learning sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh yang dinilai dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang fisik.

### **4. Tata Kelola Lembaga**

Dari sisi manajemen kelembagaan, STIT YAPIS telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam pengelolaan institusinya. Pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan pihak yayasan. Struktur organisasi yang jelas, transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta evaluasi kinerja yang berkala menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perguruan tinggi ini. Namun, perlu adanya peningkatan dalam aspek pengelolaan SDM dan administrasi, terutama terkait dengan sistem pengarsipan dan digitalisasi data akademik, yang masih dilakukan secara manual.

### **5. Tantangan Sosial dan Budaya**

STIT YAPIS Manokwari juga menghadapi tantangan dalam hal adaptasi terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di wilayah mayoritas non-Muslim, pihak manajemen harus mampu membangun relasi yang baik dengan masyarakat sekitar untuk menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan penerimaan sosial terhadap keberadaan perguruan tinggi ini. Pendekatan dialogis dan inklusif yang dilakukan oleh pihak kampus dalam setiap aktivitas kemasyarakatan menjadi salah satu solusi efektif untuk meredakan potensi konflik dan membangun citra positif di mata masyarakat lokal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam di STIT YAPIS Manokwari telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan di beberapa aspek, terutama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penyediaan sarana prasarana. Peningkatan tata kelola yang lebih baik dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal juga menjadi salah satu rekomendasi penting yang perlu dipertimbangkan oleh pihak manajemen guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

### **KESIMPULAN**

Manajemen pendidikan Islam di STIT YAPIS Manokwari telah menunjukkan komitmen yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam di daerah minoritas Muslim. Perguruan tinggi ini berupaya menerapkan tata kelola yang baik dengan melibatkan seluruh komponen lembaga, baik itu dosen, mahasiswa, maupun masyarakat. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan sarana prasarana menjadi tantangan utama yang dihadapi. Namun, dengan strategi yang berfokus pada pengembangan kapasitas dosen dan penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat, STIT YAPIS Manokwari mampu mempertahankan eksistensinya. Di sisi lain, peningkatan kualitas sarana dan prasarana menjadi agenda prioritas untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Manajemen perguruan tinggi ini perlu memperkuat aspek kelembagaan, khususnya dalam hal pengembangan sumber daya manusia dan penataan sistem yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal. Oleh karena itu, penting bagi STIT YAPIS Manokwari untuk terus berinovasi dalam menciptakan strategi manajemen yang lebih efektif, guna meningkatkan daya saing lembaga di

tingkat regional maupun nasional. Selain itu, perlunya kolaborasi dengan pemerintah dan berbagai pihak eksternal juga sangat dibutuhkan untuk memperkuat keberlanjutan perguruan tinggi ini di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIT YAPIS Manokwari yang telah memberikan dukungan penuh selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada para dosen dan staf administrasi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berharga terkait manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi ini. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada mahasiswa STIT YAPIS Manokwari yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada pihak keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan moral serta dukungan selama proses penulisan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ach., C., & Firdianti, A. (2021). Peran Kepemimpinan Dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta. *TAFAHUS: JURNAL PENGKAJIAN ISLAM*, 1(1). <https://doi.org/10.58573/tafahus.v1i1.1>
- Chaerunisyah, A. (2021). Analisis Pengelolaan Pendidikan Tinggi Swasta Di Indonesia Sebagai Entitas Corporat Non Profit Dan Upayanya Dalam Mempertahankan Eksistensi. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1848>
- Djafar, H., Yunus, R., DJ Pomalato, S. W., & Rasid, R. (2021). Qualitative and Quantitative Paradigm Constellation In Educational Research Methodology. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i2.70>
- Djafri, N. (2019). Strategi Pemimpin dalam Mengimplementasikan Quality Manajemen di Perguruan Tinggi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(4). <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.225>
- Farach Nur Fachri, & Nuri Aslami. (2023). Strategi Manajemen Perubahan Terhadap Pengembangan Di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1759>
- Fatimah, S., Abdurrahmansyah, & Badarudin, K. (2023). Peran Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Pendidikan di Era Industri 4.0. *TIFANI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fauzi, A. N., & Nursikin, M. (2023). POTRET PENDIDIKAN NILAI DILEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i4.135>
- Fitri Rachmaniah Azhro, Liza Purma Sari, Annisa Salsabilla Ratu Sampurna, Meila Faiza, Asiah Kamilah, Salsabil Nasha, Ajeng Tri Meilani, & Agnesia Ramadhayanti. (2023). Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital dalam Era VUCA. *Proceeding Conference On Psychology and Behavioral Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.61994/cpbs.v2i1.42>
- Gani, A., & Jumadi. (2022). IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG. *Jurnal PAIDA Vol. 1 No. 1 Februari 2022*, 7(1).
- KANTOHE, M. S. S., & Sumual, F. M. (2023). Peran Sistem Pengendalian Internal dan

- Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance. *Jambura Accounting Review*, 4(1). <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.57>
- Khalilah, K. (2023). Academic Resilience of Lecturers at State and Private Islamic Universities During the Pandemic: Meaning, Adaptation, and Innovation. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(01). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.8060>
- Margolang, A. I., Silalahi, K. A., Nst, R. S., Hanifah, F., Munawwarah, T., & Budi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Disiplin Tenaga Pendidik di Universitas Islam Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Mesiono, M., Kesuma, W., Lestario, F., & Harahap, D. (2023). Manajemen Risiko di Perguruan Tinggi Swasta. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1626>
- Muhamad Hasyim, A. (2023). Model Pendidikan Perguruan Tinggi Berbasis Pondok Pesantren. *Education Achievement: Journal of Science and Research*. <https://doi.org/10.51178/jsr.v4i1.1220>
- Qurtubi, A. (2023). The Impact Of Professionalism And Lecturer Competency On Lecturer Performance In Indonesia. *Journal on Education*, 05(04).
- Rasid, R. (2018). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KH. AHMAD DAHLAN DI MUHAMMADIYAH*.
- Rasid, R., Djafar, H., & Rusdi R., M. (2021). Acculturation of Classical, Western Traditions, and Reality: Study of Hassan Hanafi's Thought in Muqaddimah fii'Ilmi al-Istighrab. *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol 12 No, 39–48. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v12i1.3953>
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.18>
- Rasid, R., Munip, A., & Djafar, H. (2019). Transformasi Sistem Lembaga Pendidikan Islam di Patani-Thailand Selatan. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Robbaniyah, Q., Anam, S., & Safitri, D. E. (2020). Pengelolaan Pendidikan Islam pada Perguruan Tinggi Perspektif Manajemen Pemasaran. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Sahabuddin Sunusi, & Muhammad Syafril Sunusi. (2023). Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Perguruan Tinggi. *JURNAL VENUS*, 11(2). <https://doi.org/10.48192/vns.v11i2.701>
- Said, M. M., Ghony, M. D., Arief, N. F., Ahmadi, R., Tabrani, A., Muchsin, S., Pardiman, P., Afifulloh, M., Sumartono, S., Muhibbin, M., Sunardi, S., Mustofa, M., Kurniawati, D. A., & Faradiba, S. S. (2023). PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI UNTUK MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14086>
- Sudaryati, D., & Raharja, S. (2022). Hubungan antara Faktor Internal dan Kinerja Keberlanjutan pada Perguruan Tinggi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.14009>
- Syahrul Fauzi, & Fajrin, N. (2022). Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>